

**KEDUDUKAN TEORI ILMU MANAJEMEN
DAN MENGANALISA TEORI MANAJEMEN PENDIDIKAN
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten**

Sopwan Supian, Anis Fauzi, Wahyu Hidayat

Email :

sopwan@gmail.com, anisfauzi@uinbanten.co.id, wahyuhidayat@gmail.com,

Abstrak

Dalam perspektif Islam, kedudukan ilmu sangat agung dan mulia. Ayat Al-Qur'an dan hadis Rasulullah ﷺ telah banyak menjelaskannya. Demikian pula para ulama yang telah banyak menegaskan urgensi ilmu dalam karya-karya mereka. Ilmu adalah komponen terpenting yang harus dimiliki setiap manusia. Tak ada satu pun peran dan fungsi yang dapat dilakukan oleh seseorang tanpa bekal ilmu. Demikian pula halnya dalam dunia pendidikan, bekal kompetensi berupa ilmu adalah hal mendasar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Seorang yang berilmu (ahlu al-ilm) harus memiliki adab yang dengannya ia akan dapat bersikap dengan tepat dalam menyikapi segala sesuatu. Betapapun tingginya kadar keilmuan yang dimiliki, tidak menjadikannya takabbur dengan mengandalkan logika semata dalam memahami hakikat sesuatu. Dengan adab Islami pula mereka mendapatkan kedudukan mulia di sisi Allah.

***Keywords:** kedudukan ilmu, kompetensi pendidik, adab ahlu al-ilm.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teori manajemen terjadi sangat pesat. Oleh karena itu, agar pembahasan dan pemahaman tentang manajemen mengenai sasaran, perlu diketahui terlebih dahulu proses perkembangan teori-teori dan prinsip-prinsip manajemen yang akan memberikan landasan kuat bagi pemahaman perkembangan selanjutnya. Begitu juga teori-teori dan prinsip-prinsip manajemen membuat lebih mudah bagi manajer untuk memutuskan apa yang harus dilakukan agar dapat

menjalankan fungsinya secara efektif. Teori manajemen dapat membantu memajukan profesi manajemen. Kerja sama antara teoritis manajemen dengan praktisi manajemen dapat membuahkan hasil yang mengagumkan. Sebagai contoh, Henry Ford, pendiri mobil Ford yang terkenal dengan mobil T, mengambil ide produksi mobil secara massal dari Frederick W. Taylor, ahli manajemen yang dikenal sebagai bapak manajemen ilmiah. Mobil Ford pada tahun 1920 atau 1930-an merupakan salah satu mobil paling sukses dalam sejarah permobilan. Dari penjelasan di atas penulis akan membicarakan perkembangan dan teori-teori manajemen.¹

Kepemimpinan merupakan masalah yang sangat penting dalam manajemen. Bahkan ada yang menilai bahwa kepemimpinan adalah merupakan jantungnya atau intinya manajemen. Kepemimpinan (*Leadership*) adalah proses mempengaruhi orang lain yang dimaksudkan untuk membentuk perilaku sesuai dengan kehendak. Urgensi kepemimpinan dalam mengoperasionalkan organisasi mempunyai peranan yang sangat mendasar dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Karena aktivitas pemimpin berusaha mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan orang lain untuk bekerjasama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.²

PEMBAHASAN

A. Definisi Ilmu

Kata 'Ilmu' dalam bahasa Indonesia diambil dari kata bahasa Arab dengan dihilangkan penekanan pengucapan pada kata pertama dan dibaca harakat terakhirnya yakni dhamah. Kata Ilmu (علم) dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id> dikategorikan sebagai kata benda (noun) yang memiliki pengertian: pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu, yang

¹ Yusri A. Boko, 'Perkembangan Teori Manajemen (Teori Ilmiah Dan Teori Organisasi Klasik)', *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)*, 3.2 (2019), 9–25.

² Azwar Iskandar and Khaerul Aqbar, 'Kedudukan Ilmu Ekonomi Islam Di Antara Ilmu Ekonomi Dan Fikih Muamalah: Analisis Problematika Epistemologis', *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 5.2 (2019), 88–105 <<https://doi.org/10.36701/nukhbah.v5i2.77>>.

dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu; pengetahuan atau kepandaian (tentang soal duniawi, akhirat, lahir, batin, dan sebagainya); dan salah satu sifat yang wajib bagi Allah Swt yang berarti Maha Mengetahui. Sebagai istilah yang bersumber dari tradisi Arab-Islam, kata Ilmu juga terdapat di dalam Al-Qur'an terulang sebanyak 854 kali. Kata ini digunakan dalam berbagai konteks ayat, dalam penelitian ini akan dipilih beberapa ayat yang mengkorelasikan ilmu dengan kemampuan berfikir manusia. Metode penelitian ini menggunakan tafsir tematik (maudlu'i) yakni dengan menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Sebagai salah satu contoh kedudukan Teori Ilmu Managemen

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "Allah akan meninggikan kedudukan bagi orang-orang beriman yang ikhlas di antara kalian dan meninggikan derajat ahli ilmu dengan derajat-derajat yang banyak dalam pahala dan derajat meraih keridhaan." (QS Al-Mujadalah : 11)

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk."³

³ Maya Sari, Universitas Islam, and Negeri Sumatera, 'ALACRITY: Journal Of Education', 1.1 (2021), 87-94.

B. Pengertian Teori Manajemen

Teori merupakan kumpulan prinsip-prinsip (principles) yang di susun secara sistematis. Prinsip tersebut berusaha menjelaskan hubungan-hubungan antara fenomena-fenomena yang ada.

Manajemen menurut Stoner adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teori ilmu manajemen merupakan pengetahuan tentang prinsip yang disusun melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

C. Kedudukan Teori Ilmu

Dalam tradisi pemikiran Islam ontologi tertinggi dari filsafat adalah berhubungan dengan eksistensi (wujud). Wujud yang berawal dari pembahasan metafisika pada akhirnya kemudian menjadi landasan pada cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan realitas-realitas fisik. Pengakuan wujud sebagai ontologi ilmu pengetahuan merupakan pengakuan terhadap konsep utama metafisika yang pada akhirnya menggiring pada keyakinan terhadap Wujud tertinggi yang dalam teologi disebut Tuhan. Sebagaimana Firman Allah SWT:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (QS An Nahl : 78).⁴

D. Macam-Macam Teori Manajemen :

1. Scientific Management Theory

⁴ Frenky Mubarak, 'Kedudukan Ilmu Bagi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Educandum: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02.September (2020) <<http://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/jpe/article/view/1>>.

Manajemen ini telah dipraktekkan oleh masyarakat kuno. Konsep-konsep manajemen juga sering di bicarakan oleh filosof Yunani atau Arab (Islam) pada abad pertengahan. Meskipun manajemen telah dipraktekkan dan dibicarakan di zaman kuno, tetapi kejadian semacam itu relatif sporadis, dan tidak ada upaya untuk mempelajari manajemen. Karena itu manajemen selama beberapa abad kemudian “terlupakan“. Ada alasan lain, ilmu ekonomi berkembang terlebih dahulu. Pada akhir abad 19-an, perkembangan baru membutuhkan studi manajemen yang lebih serius. Pada waktu industrialisasi berkembang pesat, dan perusahaan-perusahaan berkembang menjadi perusahaan raksasa. Perusahaan besar seperti General Motors. Pekerja mencapai ribuan orang. Produksi dilakukan secara massal. Input masuk dalam jumlah besar, proses produksi harus dilakukan dengan cepat (efisien). Pengelolaan perusahaan besar tentunya semakin kompleks. Studi manajemen yang lebih serius semakin diperlukan.

2. Classic Management Theory

Pengkajian formal manajemen baru dimulai pada awal abad kedua puluh. Kajian awal manajemen, yang dikenal sebagai pendekatan klasik, berfokus pada rasionalitas dan berusaha menjadikan organisasi dan para pekerja berfungsi seefisien mungkin.

Robert Owen (1771-1858) Seorang manajer beberapa pabrik pemintalan kapas di New Lanark Skotlandia, menekankan pentingnya unsur manusia dalam produksi. Dia membuat perbaikan-perbaikan dalam kondisi kerja, seperti :

- a) Pengurangan hari kerja standar.
- b) Pembatasan anak-anak di bawah umur yang bekerja.
- c) Membangun perumahan yang lebih baik bagi karyawan.⁵

3. Modern Management Theory

Kerangka pemikirannya adalah manajemen modern. Pendekatan – pendekatan dalam pemikiran manajemen modern, antara lain :

⁵ Opan Arifudin, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan, ‘Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi’, *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*, 2020, 177.

- a) Pendekatan Proses, dalam pendekatan proses tokohnya adalah Harold Koontz (1909-1984) dalam artikelnya menyebutkan “Management Jungle Theory”
- b) Pendekatan System, pendekatan ini memandang organisasi sebagai satu kesatuan yang saling berinteraksi yang tak terpisahkan. Organisasi merupakan bagian dari lingkungan eksternal dalam pengertian luas.
- c) Kontingensi Pendekatan, kontingensi digunakan untuk menjembatani celah antara teori dan praktek senyatanya. Biasanya antara teori dengan praktek, maka harus memperhatikan lingkungan sekitarnya. Kondisi lingkungan akan memerlukan aplikasi konsep dan teknik manajemen yang berbeda. Muncul aliran ini lebih kepada aliran kuantitatif merupakan gabungan dari Operation Research dan Management Science.

4. Teori Manajemen Ilmiah

Frederick Winslow Taylor (1856-1915) merupakan bapak manajemen ilmiah. Ia menerbitkan buku yang berjudul *Principles of Scientific Management* (Prinsip-prinsip Manajemen Ilmiah). Buku ini menjabarkan teori manajemen ilmiah : penggunaan metode-metode ilmiah guna mendefinisikan “satu cara terbaik” dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan. Prinsip-prinsip Manajemen Ilmiah Taylor :

- a) Pengembangan metode-metode ilmiah dalam manajemen.
- b) Seleksi ilmiah untuk karyawan.
- c) Pendidikan dan pengembangan ilmiah para karyawan.
- d) Kerjasama yang baik antara manajemen dan tenaga kerja.⁶

5. General Administrative Management Theory

Pada teori ini lebih menitikberatkan pemikiran terkait aspek pengaturan administrative keseluruhan aktivitas manajemen. Pemikiran mengenai bagaimana pengaturan aktivitas organisasi secara keseluruhan ini

⁶ Rima Elya Dasuki, ‘Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View’, *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12.3 (2021), 447-54 <<https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>>.

akan menjadi landasan dasar dan acuan utama dari Generale Theory Management atau teori manajemen modern lainnya.⁷

6. Behavioural Management Theory

Behavioral Management adalah sebuah sistem manajemen untuk menggerakkan pekerja/orang lain dengan menggunakan pendekatan berbasis dan terpusat pada perilaku. Tokoh Yang termasuk dalam behavioural management theory antara lain : Hugo Mintenberg, Mary Parker Follet, Eltom Mayo, Abraham Maslow, Frederick Herzberg, Herbert A. Simon, Dauglas Mc Gregor, Cris Argyris, McClelland, Stacy J. Adam.

7. Quantitative Management Theory

Tiga area yang ada dalam pemikiran ini adalah:

- a) Management Science
- b) Operations management
- c) Management information system

Dalam manajemen kuantitatif meliputi empat aspek yang terkait antara lain:

- a) Aplikasi statistic
- b) Optimalisasi model
- c) Teknik informasi
- d) Simulasi computer, Perkembangannya dimulai dengan digunakannya kelompok-kelompok riset operasi dalam memecahkan permasalahan dalam industri. Teknik riset operasi sangat penting sekali dengan semakin berkembangnya teknologi saat ini dalam pembuatan dan pengambilan keputusan. Penggunaan riset operasi dalam manajemen ini selanjutnya dikenal sebagai aliran manajemen science.⁸

Sentot Imam Wahjono, 'Perkembangan Teori Manajemen', *Pengantar Manajemen*, April, 2021
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ocs3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=pemikiran+henri+fayol&ots=DSTUZTrf6n&sig=usOd2tJotD_pj8A3O6JkrmuIRK E>.

⁸ Hikmatul Hidayah, 'Teori Manajemen Pendidikan Islam', *Jurnal Mumtaz*, 1.1 (2021), 1–

KESIMPULAN

Teori merupakan kumpulan prinsip-prinsip yang di susun secara sistematis. Manajemen menurut Stoner adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan Teori manajemen merupakan suatu prinsip yang disusun melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Proses perkembangan teori manajemen terus berkembang hingga saat ini yang dilihat dari lima sisi yaitu :

1. Dominan, yaitu aliran yang muncul karena adanya aliran lain.
2. Divergensi, yaitu dimana ketiga aliran masing-masing berkembang sendiri-sendiri tanpa memanfaatkan pandangan aliran-aliran lainnya.
3. Konvergensi, yang menampilkan aliran dalam satu bentuk yang sama sehingga batas antara aliran menjadi kabur.
4. Sintesis, berupa pengembangan menyeluruh yang lebih bersifat integrasi dari aliran-aliran yang kemudian tampil dalam pendekatan sistem dan kontingensi.
5. Proliferasi, merupakan bentuk perkembangan teori manajemen dengan munculnya teori-teori manajemen yang baru yang memusatkan perhatian kepada satu permasalahan manajemen tertentu.

Dalam perkembangan teori manajemen ada lima teori diantaranya:

1. Teori Manajemen Kuno
2. Teori Manajemen Klasik yang di dalamnya (Teori Manajemen Ilmiah, Teori Organisasi Klasik),
3. Pendekatan Perilaku di dalamnya (Pendekatan hubungan manusiawi, Perilaku Organisasi),
4. Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kontemporer di dalamnya (Pendekatan system, Pendekatan kontingensi).

Ada lima kemungkinan arah perkembangan teori manajemen selanjutnya di masa mendatang: Dominan, Divergence, Convergence, Sintesa, Proliferasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, Opan, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan, 'Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi', *Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi*, 2020, 177
- Azwar Iskandar, and Khaerul Aqbar, 'Kedudukan Ilmu Ekonomi Islam Di Antara Ilmu Ekonomi Dan Fikih Muamalah : Analisis Problematika Epistemologis', *NUKHBATUL 'ULUM : Jurnal Bidang Kajian Islam*, 5.2 (2019), 88–105
<<https://doi.org/10.36701/nukhbah.v5i2.77>>
- Elya Dasuki, Rima, 'Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View', *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12.3 (2021), 447–54
<<https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>>
- Hidayah, Hikmatul, 'Teori Manajemen Pendidikan Islam', *Jurnal Mumtaz*, 1.1 (2021), 1–9
- Maulida, Ali, 'Kedudukan Ilmu, Adab Ilmuwan Dan Kompetensi Keilmuan Pendidik (Studi Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan)', *Pendidikan Islam*, 06.11 (2017), 1–9
<<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/98>>
- Mubarok, Frenky, 'Kedudukan Ilmu Bagi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Educandum: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02.September (2020)
<<http://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/jpe/article/view/1>>
- Sari, Maya, Universitas Islam, and Negeri Sumatera, 'ALACRITY : Journal Of Education', 1.1 (2021), 87–94
- Wahjono, Sentot Imam, 'Perkembangan Teori Manajemen', *Pengantar Manajemen*, April, 2021
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ocs3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=pemikiran+henri+fayol&ots=DSTUZTrf6n&sig=usOd2tJotD_pj8A3O6JkrmuIRKE>
- Yusri A. Boko, 'Perkembangan Teori Manajemen (Teori Ilmiah Dan Teori Organisasi Klasik)', *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)*, 3.2 (2019), 9–25

